ABSTRAK

Pada umumnya investor yang ingin berinvestasi pada suatu perusahaan mengharapkan *return* saham yang tinggi. Saham-saham yang mengalami pergerakan harga saham secara ekstrim, merupakan saham yang berisiko bagi investor. Investor yang ingin menghindari resiko fluktuasi harga saham, perlu mengetahui saham-saham seperti apa yang sering mengalami perubahan harga saham secara ekstrim hingga mencapai batas harga saham yang ditetapkan regulator, salah satunya diukur dengan menganalisis rasio keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *size* perusahaan terhadap *return* saham perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan dari perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling.* Sampel penelitian ini sebanyak 32 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi data panel metode *Random Effect* (REM).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *size* perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan pengujian secara parsial *Return On Asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham, *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham, dan *size* perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi *return* saham dan disarankan untuk mengkaji tingkat *return* saham pada sektor industri lain, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kata Kunci : *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Size* Perusahaan, *Return* Saham